



RAKOR Program Sertifikasi Pendidik
dan Sertifikasi Keahlian bagi Guru SMA/SMK (Alih Fungsi)

REVITALISASI PENDIDIKAN VOKASI

Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D
Staf Ahli Mendikbud bidang Inovasi dan Daya Saing

Jakarta, 5 Oktober 2016



6 TUGAS:

1. Membuat peta jalan pengembangan SMK;
2. Menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*);
- 3. Meningkatkan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK;**
4. Meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan dunia usaha/industri;
5. Meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK; dan
6. Membentuk Kelompok Kerja Pengembangan SMK.



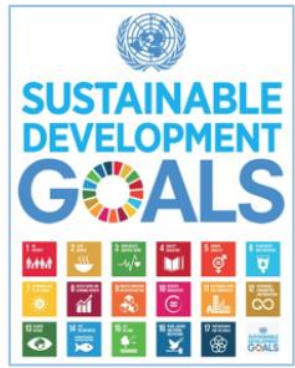
6 Urgensi Revitalisasi Pendidikan Vokasi

01

Amanah NAWACITA dan SDGs 2030



..kami akan membangun sejumlah Science dan Techno Park di daerah-daerah, politeknik dan SMK-SMK dengan prasarana dan sarana dengan teknologi terkini...



By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship...

02

Pemenuhan 58 Juta Tenaga Kerja Terampil Sampai 2030



diperlukan tambahan **58 juta skilled workers** untuk menjadikan ekonomi Indonesia peringkat 7 dunia pada 2030.

Sumber: Archipelago Economy: Unleashing Indonesia's Potential (McKinsey Global Institute, 2012)

03

Memenangkan Persaingan SDM di Regional & Global



ASEAN Economic Community:
• **14 juta** lapangan kerja terbuka sampai 2025.

- **20 kompetensi keahlian:**
Pariwisata, Manufaktur/mekatronika/elektro, Pertanian/perikanan/perkebunan, Konstruksi, Bisnis dan perdagangan, Industri kreatif, *Food and beverage*, Otomotif, *Welding*, Kimia industri, Akuntansi, Kewirausahaan, *Building/complex engineering*, *Entertainment*, *Sound and lighting engineering*, Pelayaran niaga, Keperawatan: *caregiver/baby sitter*, Instruktur bahasa Inggris/Jepang/Korea/Jerman/Prancis/Belanda, *Surveyor*, *Massage & spa*.



- **GLOBAL:**
• **23% penurunan** penduduk usia kerja di Eropa dari 2010 ke 2050 akibat *ageing society*.
- **Peluang** bagi SDM Indonesia.

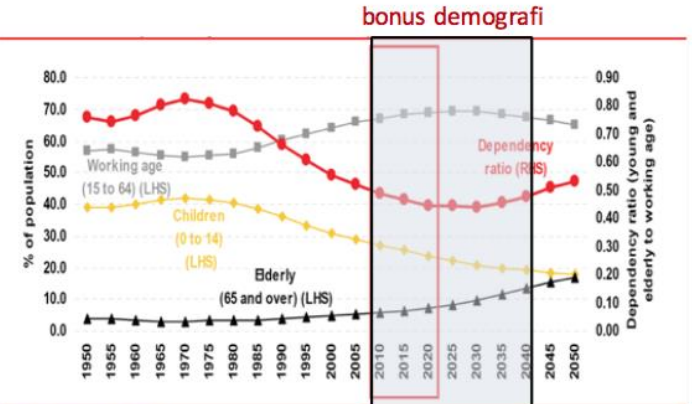


6 Urgensi Revitalisasi Pendidikan Vokasi

04 Menyiapkan Generasi Emas 2045

memanfaatkan momentum **Bonus Demografi** sekarang – 2040:

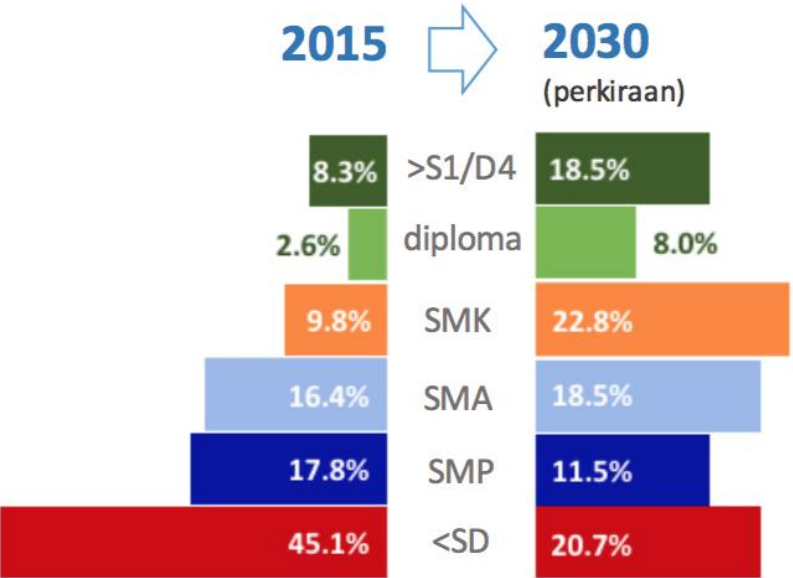
- >**60%** penduduk Indonesia usia muda.
- **195 juta** penduduk usia produktif pada 2040 (meningkat dari 170 juta pada 2015).
- Mereka harus dibekali **keterampilan abad 21** agar menjadi Generasi Emas 2045.



05 Memperbaiki Struktur Tenaga Kerja

memanfaatkan momentum **Wajib Belajar 12 Tahun**:

mendorong tenaga kerja Indonesia berpendidikan minimal SMA/SMK



06 Meningkatkan mutu, relevansi, dan efisiensi

memanfaatkan momentum **UU 23 Tahun 2014**:

Pengelolaan SMK oleh Provinsi akan menajamkan ketepatan pemenuhan *supply-demand* tenaga kerja lintas Kab./Kota.

Saat ini:

- Dari **7,56 juta** total pengangguran terbuka, **20,76%** berpendidikan **SMK** (BPS, 2015).
- Hanya **22,3%** guru SMK yang mengajar sesuai bidang keterampilan (guru produktif).
- Pendidikan vokasi **belum link-and-match** dengan DUDI (dunia usaha/industri).



Arah Revitalisasi Pendidikan Vokasi

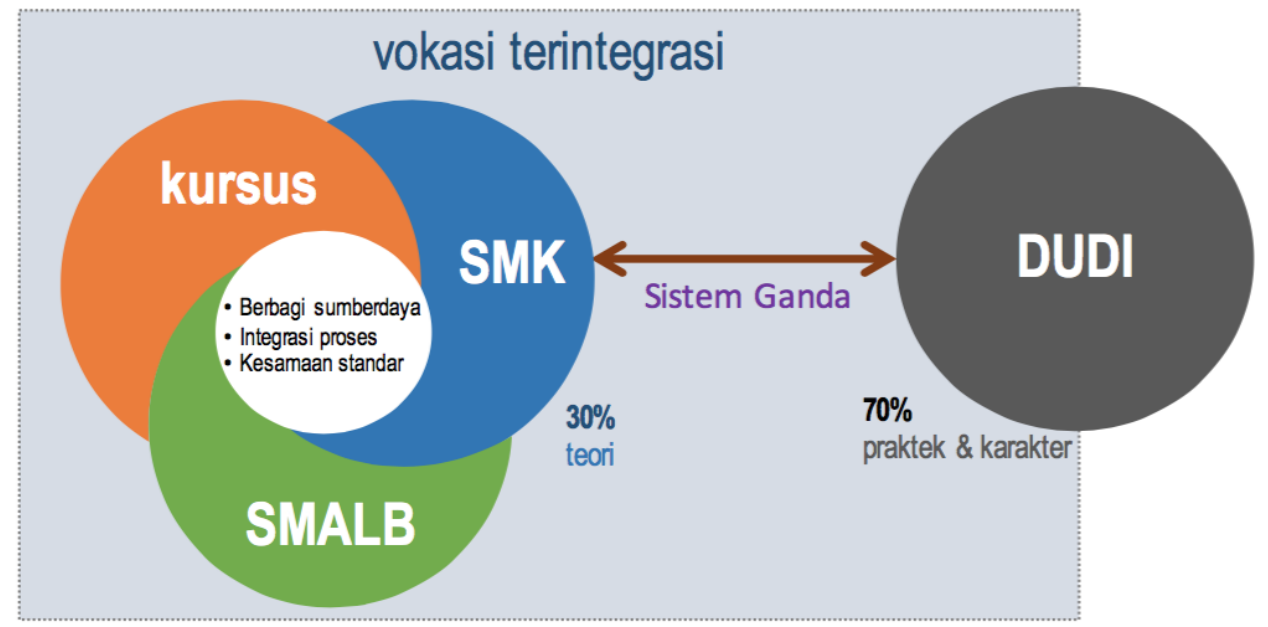
SEKARANG
supply-driven
sekolah sebagai penghela



KE DEPAN
demand-driven
industri sebagai penghela



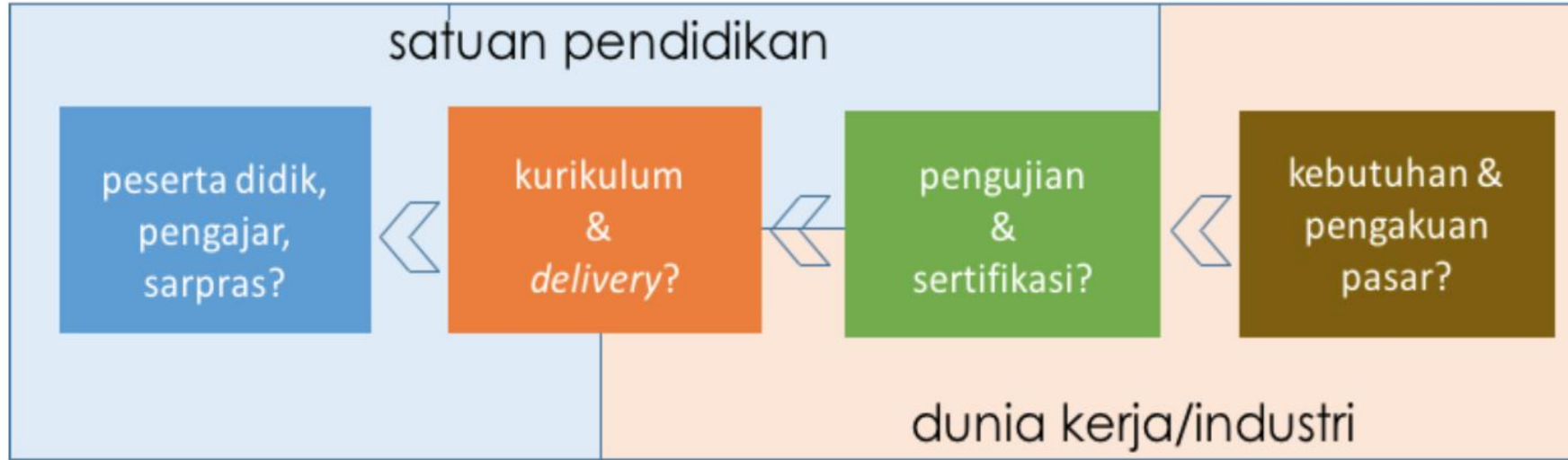
- Pendidikan vokasi hanya merujuk pada SMK saja.
- Penyelenggaraan SMK, Kursus, dan SMA-LB berjalan sendiri-sendiri.
- Lemah *link-and-match* dengan pasar kerja (DUDI).



- Penyelenggaraan SMK, Kursus, dan SMA-LB secara terintegrasi.
- Kuat *link-and-match* dengan DUDI (kurikulum, praktek, pengujian, sertifikasi) → Sistem Ganda (siswa belajar: 30% teori di Sekolah – 70% praktek & pendidikan karakter di DUDI).
- **Keuntungan DUDI:** mendapatkan tenaga kerja terbaik sesuai kebutuhan, lebih loyal, lebih efisien (tidak perlu *training* lagi).
- **Keuntungan SISWA:** mendapat kemahiran kerja mutakhir (*occupational proficiency*), pendidikan karakter (etos dan budaya kerja), sertifikat kompetensi.
- **Keuntungan SEKOLAH:** efisiensi sumberdaya (guru/instruktur, alat/bahan, bengkel praktek).

Menyiapkan Pembelajaran Vokasi Abad 21

Dari *supply-driven* ke **DEMAND-DRIVEN** (start from the end)

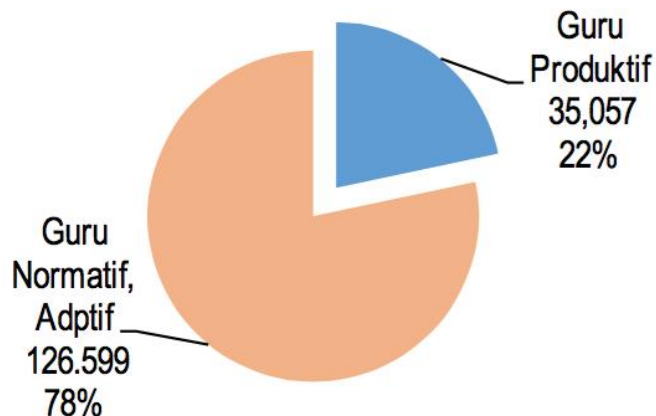


“

Education systems need to provide students with hands-on learning that mirrors real-world problems and work opportunities in an interdisciplinary way.

”

Dr Helen Soulé, executive director, Partnership for 21st Century Skills



13.546
SMK

Bidang Keahlian	Jml SMK	Jml Siswa
Teknologi & Rekayasa	10.206	1.473.874
Bisnis & Manajemen	8.226	1.119.387
TIK	7.973	981.943
Pariwisata	2.485	299.096
Agribisnis & Agroteknologi	2.136	178.929
Kesehatan	1.927	181.462
Perikanan & Kelautan	809	62.511
Seni Rupa & Kriya	351	33.337
Seni Pertunjukan	82	8.413



Peta Jalan Revitalisasi Pendidikan Vokasi

Aspek	Target Sampai 2020	Rencana Aksi
Pelibatan DUDI	Pelibatan DUDI pada 1.650 SMK rujukan untuk melaksanakan pendidikan vokasi Sistem Ganda.	<i>Public Private Partnership</i> melalui kerjasama Kemendikbud dengan: Meneg BUMN - Pemprov (BUMND) - Kemperin – KADIN.
Penyelarasan Kurikulum	100% kurikulum diselaraskan dengan industri dan SKKNI	Penyusunan kurikulum sistem ganda dan implementasinya.
Sertifikasi Kompetensi Lulusan	100% sertifikasi kompetensi lulusan yang diakui DUDI	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan standar kompetensi lulusan dan pelaksanaan sertifikasi.• Menyiapkan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).
Penyediaan dan Peningkatan Kualitas Guru	<ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan 91 ribu guru baru SMK/SMA-LB bersertifikat kompetensi.• 100 % guru/instruktur punya pengalaman di DUDI.	<ul style="list-style-type: none">• Rekrutmen guru vokasi dari lulusan Politeknik/PT.• Pemanfaatan tenaga ahli industri sebagai guru (dengan RPL -rekognisi pengalaman lampau).• Pelatihan/magang guru vokasi di DUDI.• Alih fungsi Guru SMK Produktif.
Pengembangan Lembaga	Membangun 400 SMK baru dan 16 ribu Ruang Kelas Baru (RKB) untuk menampung tambahan 850 ribu siswa baru serta pemenuhan rehabilitasi ruang praktik dan peralatan.	Kerjasama dengan Pemerintah daerah dan industri untuk membangun infrastruktur pendidikan vokasi, termasuk pemanfaatan DAK-Penugasan untuk Vokasi.
Akreditasi dan Penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none">• 100% akreditasi A pada satuan pendidikan dan bidang keahlian• 100% penyelenggaraan pendidikan vokasi terintegrasi pada bidang keahlian unggulan.	<ul style="list-style-type: none">• Pembinaan satuan pendidikan untuk memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan).• Integrasi proses KBM dan pemanfaatan sumberdaya secara bersama.

...diprioritaskan pada bidang **Kemaritiman, Pariwisata, Pertanian, Industri Kreatif...**

MASALAH

Kondisi Saat ini (per 2016)

Kekurangan Guru SMK Produktif Negeri	41.861
Kekurangan Guru SMK Produktif Swasta	50.000
total	91.861

Guru Normatif:

Guru pengampu mata pelajaran wajib, misalnya:

- Pend. Agama
- Pend. Kewarganegaraan
- Bahasa Indonesia
- Penjas, Olahraga, dan Kesehatan
- Seni Budaya

Guru Adaptif:

Guru pengampu mata pelajaran dasar keahlian, mis.:

- Bahasa Inggris
- Matematika
- I P A
- Fisika
- Kimia
- I P S
- Kewirausahaan

Guru Produktif:

Guru pengampu mata pelajaran bidang keahlian, mis.:

- Otomotif

PENYELESAIAN

Penambahan Guru Produktif 2016

1. Program Keahlian Ganda	15.000
2. Outsourcing Guru dari DUDI (2 orang per sekolah Negeri)	6.740
3. Mahasiswa Magang (LPTK/murni) (2 orang per sekolah Negeri)	6.740
Jumlah	27.580



Jangka Panjang 2017-2019

1. Melanjutkan Program Keahlian Ganda
2. Rekrutmen Guru Baru PNS untuk SMK Negeri dan Swasta



PROGRAM

SERTIFIKASI PENDIDIK DAN SERTIFIKASI KEAHLIAN BAGI GURU SMK/SMA (ALIH FUNGSI)

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TUJUAN

1. Meningkatkan kompetensi guru SMA dan SMK yang mengampu mata pelajaran adaptif untuk memperoleh kompetensi keahlian tambahan dan mampu menjadi guru mata pelajaran produktif di SMK.
2. Memenuhi kebutuhan guru produktif di SMK khususnya 5 bidang prioritas, yaitu maritim/kelautan, pertanian, ekonomi kreatif, pariwisata, dan teknologi.

MANFAAT

1. Guru memperoleh sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian sesuai dengan kompetensi keahlian
2. Proses pembelajaran di SMK lebih optimal sesuai dengan prinsip profesionalisme dan kewirausahaan.
3. Lulusan SMK mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga mampu bersaing di dunia kerja terutama menghadapi MEA



SASARAN TAHUN 2016

Guru SMA:

- PPKn
- Biologi
- Fisika
- Kimia
- Geografi
- Ekonomi
- Bhs Asing
- Lain
- Antropologi

Guru SMK:

- PKn
- Matematika

Guru SMA dan SMK Dampak K-13

- TIK
- IPA
- IPS
- Kewirausahaan

CALON PESERTA ALIH FUNGSI

Bidang pilihan Alih Fungsi

- 5 Bidang:
- Maritim
- Pertanian,
- Pariwisata,
- Ekonomi Kreatif, dan
- Teknologi

15.000

GURU SMK & SMA NEGERI

KOMPETENSI KEAHLIAN KEJURUAN SASARAN ALIH FUNGSI

1	Agribisnis Aneka Ternak
2	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman
3	Agribisnis Perikanan
4	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
5	Agribisnis Tanaman Perkebunan
6	Agribisnis Ternak Ruminansia
7	Agribisnis Ternak Unggas
8	Akomodasi Perhotelan
9	Animasi
10	Budidaya Perikanan
11	Budidaya Rumput Laut
12	Desain dan Produksi Kriya Kayu
13	Desain dan Produksi Kriya Keramik
14	Desain dan Produksi Kriya Kulit
15	Desain dan Produksi Kriya Logam
16	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
17	Desain Komunikasi Visual
18	Jasa Boga
19	Kehutanan
20	Kesehatan Hewan
21	Mekanisasi Pertanian
22	Multi Media
23	Nautika Kapal Niaga
24	Nautika Kapal Penangkap Ikan
25	Rekayasa Perangkat Lunak
26	Seni Karawitan

27	Seni Musik Klasik
28	Seni Musik Non Klasik
29	Seni Tari
30	Tata Kecantikan Kulit
31	Tata Kecantikan Rambut
32	Teknik Audio Video
33	Teknik Elektronika Industri
34	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
35	Teknik Kendaraan Ringan
36	Teknik Komputer Jaringan
37	Teknik Mekatronika
38	Teknik Otomasi Industri
39	Teknik Ototronik
40	Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
41	Teknik Pemesinan
42	Teknik Pendinginan dan Tata Udara
43	Teknik Pengelasan
44	Teknik Perbaikan Bodi
45	Teknik Produksi & Penyiaran Program Radio & Pertelevisian
46	Teknik Sepeda Motor
47	Teknika Kapal Niaga
48	Teknika Kapal Penangkap Ikan
49	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
50	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
51	Usaha Perjalanan Wisata



terima kasih